

HUBUNGAN PAPARAN DEBU KAYU TERHIRUP DENGAN GANGGUAN FUNGSI PARU PADA PEKERJA DI  
INDUSTRI MEBEL CV. CITRA JEPARA FURNITURE KABUPATEN SEMARANG

RISA KARTIKA PUTRI – 25010113130321

(2017 - Skripsi)

Pekerja industri mebel kayu mempunyai resiko penimbunan debu kayu pada saluran pernapasan yang dapat mengakibatkan gangguan fungsi paru. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan antar paparan debu terhirup dengan gangguan fungsi paru pada pekerja di Industri mebel CV. Citra Jepara Furniture Kabupaten Semarang. Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan desain *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah 30 orang pekerja bagian pengamplasan yang semua diambil sebagai sampel karena telah memenuhi kriteria inklusi. Data dianalisis menggunakan uji *Chi Square* dengan  $\alpha=0,05$  untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Hasil menunjukkan ada 19 responden (63,3%) dengan paparan debu terhirup di atas NAB dengan rata-rata kadar debu terhirup sebanyak  $2,506 \text{ mg/m}^3$  dan jumlah kadar debu terendah dan tertinggi masing-masing  $0,775$  dan  $5,426 \text{ mg/m}^3$ . Hasil pengukuran fungsi paru, 17 responden (56,7%) mengalami gangguan fungsi paru, dengan 10 orang (33,3%) obstruksi, 4 orang (13,3%) restriksi dan 3 orang (10,0%) obstruksi-restriksi. Hasil uji *Chi Square* menunjukkan adanya hubungan antara kadar debu terhirup ( $p=0,023$ ) dengan gangguan fungsi paru pada pekerja mebel. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi paparan debu terhirup maka semakin besar risiko untuk terjadi gangguan fungsi paru.

**Kata Kunci:** paparan debu terhirup, gangguan fungsi paru, pekerja industri mebel